

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODELOGI PENELITIAN

### 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pada Ibu Rumah Tangga Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Waktu penelitian dilakukan pada Februari 2017 sampai dengan Juni 2017.

### 3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jadi penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey, dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data.

Data adalah sekumpulan informasi, fakta-fakta atau simbol-simbol yang menerangkan tentang keadaan objek penelitian. Data itu sendiri dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner yang diberikan secara langsung kepada responden.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa artikel-artikel dari internet mengenai Deterjen bubuk merek Rinso.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara terperinci dan baik, maka peneliti menggunakan metode penyebaran kuesioner (angket). Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan menyebarkan suatu daftar yang berisi serangkaian pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis, yang diserahkan langsung kepada seluruh responden yang terdiri dari para pengguna produk deterjen rinso.

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2010:117). Jadi populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat – syarat tertentu yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti.

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu sebanyak 4975 KK. Penelitian ini tidak dilakukan dengan semua populasi, tetapi pada sebagian populasi target.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, **Sugiyono (2009 :116)**.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Purposive Sampling* adalah salah satu teknik non random sampling dimana peneliti menentukan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan sampel dengan cara menempatkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memiliki kriteria khusus yaitu responden yang menggunakan Deterjen Rinso.

Untuk menentukan jumlah sampel digunakan metode Slovin dalam bukunya Umar (2008) sebagai berikut :

Rumus

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : ukuran Sampel

N : ukuran populasi

e : toleransi pretisi ketepatan rata-rata yang diharapkan tidak menyimpang dari 10%.

Untuk melihat jumlah kepala keluarga (KK) yang ada di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan jumlah penduduk dari masing-masing desa, maka disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1 : Jumlah Populasi di Kecamatan Tandun Berdasarkan Desa**

No	Desa	Jumlah KK
1	Puo Raya	127
2	Kumain	621
3	Tandun	895
4	Sungai Kuning	345
5	Koto Tandun	543
6	Dayo	564
7	Bono Tapung	588
8	Tapung Jaya	850

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Desa	Jumlah
9	Tandun Barat	442
Jumlah		4975

Sumber : Kantor Camat Tandun, 2017

Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel diatas, maka dapat diambil ukuran sampel dengan rumus Slovin dalam bukunya Umar (2008) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{4975}{1 + 4975 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{4975}{1 + 4975 (0,01)}$$

$$n = \frac{4975}{50,75}$$

$n = 98,02956$  (dibulatkan ) dalam penelitian ini diambil 98 responden.

Jadi berdasarkan rumus diatas dapat diambil sampel dari populasi yang besar sebanyak 100 orang konsumen deterjen rinso. Untuk menentukan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan rumus slovin, pemakaian rumus ini mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal dengan menggunakan tingkat error atau kesalahan sebesar 10 %.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. *Wawancara*, yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanggung jawab dengan pimpinan dan karyawan perusahaan guna memperoleh keterangan tentang data yang diperlukan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Kuesioner*, yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada beberapa karyawan (sampel penelitian) dengan menggunakan metode skala.

Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Untuk menilai tanggapan responden maka penulis menggunakan skala Likert dalam **Sugiyono (2007:132)** yaitu dengan menghitung bobot setiap pertanyaan. Bobot setiap jawaban responden diberi nilai rinci sebagai berikut :

**Tabel 3.2 : Bobot Jawaban Kuisioner**

No	Kreteria Penilaian	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Sugiyono, 2007:132*

### 3.6 Analisis Data

Metode analisis pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode analisis yang digunakan adalah :

#### 1. Analisis Deskriptif

Menurut **Sugiyono (2012:13)** analisis deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

## 2. Analisis Kuantitatif

Sesuai dengan kata “kuantitatif” yang mengandung makna hitungan atau angka, sehingga proses pemberian skala pada data mentah diterapkan disini. Pendekatan kuantitatif punya beberapa manfaat. Pertama, angka mempermudah penginterpretasikan hasil secara objektif. Kedua, hasil analisis berupa angka memiliki standar sehingga mempermudah perbandingan. Ketiga, temuan dalam bentuk angka mempermudah generalisasi atau kesimpulan.

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan **Sugiyono (2012:8)**.”

### 3.7 Metode Pengujian Data

#### a. Uji Kualitas Data

##### 1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (**Arikunto, 2010:211**).

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu item dikatakan valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,3 seperti yang dijelaskan Sugiono dan Wibowa, Sayuti dan Sugiono yang menyatakan bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat item kuisioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. **Sugiono (2012:42)**.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (**Ghozali, 2012:47**).

Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat Cronbach Alpha dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,6. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,6 (**Nunnally dalam Ghozali, 2012:48**).

### b. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Menurut **Suliyanto (2011:69)** uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Berdasarkan pengertian uji normalitas tersebut maka uji normalitas disini tidak dilakukan pervariabel tetapi hanya terhadap nilai residual terstandrisasinya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

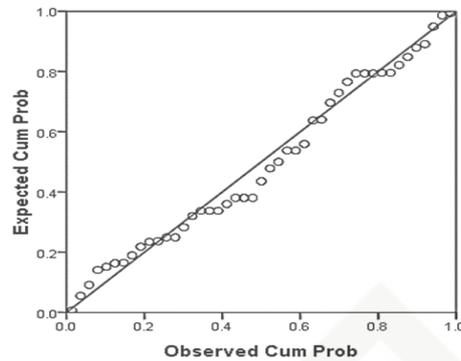
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 3 : Bell Shape Curve**

Sumber : Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, 2011.

## 2) Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terdapat korelasi yang kuat, maka dapat dikatakan telah terjadi masalah multikolinieritas dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat menggunakan *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Tolerance digunakan untuk mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel lainnya. Nilai cut-off yang umum dipakai untuk menunjukkan multikolinieritas adalah nilai tolerance lebih kecil sama dengan 0,01 atau sama dengan nilai VIF lebih besar sama dengan 10.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk melihat apakah ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot. Jika ada pola tertentu, maka mengidentifikasi telah terjadi

heteroskedastisitas. Sebaliknya jika titik-titik menyebar secara acak berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4) Uji Auto korelasi

Otokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (times-series) atau ruang (cross section) (Suliyanto, 2011:125). Untuk mengetahui adanya otokorelasi, biasanya dipakai uji Durbin-Watson.

1. Jika angka D-W  $< 1,206$  maka terdapat otokorelasi positif.
2. Jika angka D-W berada di antara  $1,206 - 1,55$  maka hasil yang diperoleh adalah tanpa kesimpulan.
3. Jika angka D-W berada di antara  $1,55 - 2,450$  maka tidak terdapat otokorelasi.
4. Jika angka D-W berada di antara  $2,450 - 2,794$  maka hasil yang diperoleh adalah tanpa kesimpulan.
5. Jika angka D-W  $> 2,794$  maka terdapat otokorelasi negatif.

#### c. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui secara bersama sama hubungan antara satu variabel terikat (dependent variabel) dengan dua atau lebih variabel (independent variabel), serta hubungan antara variabel terikat (sikap konsumen) dengan variabel bebas (merek, kemasan, dan label) maka dilakukan analisis regresi linier berganda sehingga diketahui variabel-variabel mana yang paling besar pengaruhnya terhadap sikap konsumen pada deterjen rinso, dengan rumus sebagai berikut:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel dependent (sikap konsumen)  
 X<sub>1</sub> = Variabel independent (Merek)  
 X<sub>2</sub> = Variabel independent (Kemasan)  
 X<sub>3</sub> = Variabel independent (Label)  
 a = Konstanta, perpotongan garis pada sumbu Y  
 b = Koefisien regresi  
 e = Standar Error

#### d. Uji Hipotesis

Agar dapat diketahui apakah diantara Variabel ada yang mempunyai pengaruh harus dilakukan pengujian Hipotesis. Pengujian hipotesis mutlak diperlukan dalam penelitian ini karena ingin membuktikan apakah parameter setiap variabel independent/bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent/terikat baik secara simultan maupun secara parsial.

##### 1) Uji t atau Uji Parsial

Menurut **Suliyanto (2011:55)** nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel tergantungn.

Pengujian signifikan koefisien korelasi parsial dan koefisin regresi secara parsial / individu mnggunakan uji t yaitu dengan membandingkan t tabel dengan t hitung adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0$  :  $\beta_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial/individual pada masing-masing variabel bebas yaitu merek, kemasan, dan label (X1, X2, X3) terhadap variabel terikat / sikap konsumen (Y).

$H_0$  :  $\beta_1 \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial/individual pada masing-masing variabel bebas yaitu merek, kemasan, dan label (X1, X2, X3) terhadap variabel terikat/sikap konsumen (Y).

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi adalah 5% dengan kriteria sebagai berikut :

- jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat,
- jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat.

## 2) Uji F atau Uji Simultan

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan uji F. Menurut **Suliyanto (2011:55)** uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Koefisien korelasi berganda dan regresi diuji signifikansinya dengan menggunakan uji F yaitu membandingkan F hitung dengan F tabel, dengan ketentuan sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a.  $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  artinya merek, kemasan, dan label secara simultan tidak berpengaruh terhadap sikap konsumen.
- b.  $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  artinya merek, kemasan, dan label secara simultan berpengaruh terhadap sikap konsumen.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi adalah 5% dengan kriteria sebagai berikut :

- jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat,
- jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti secara bersama-sama variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

### 3) Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya (**Suliyanto, 2011:55**).

Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengetahui berapa persen (%) *Variasi Variabel Dependent* dapat dijelaskan oleh variabel-variabel *independent*. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam presentase yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Bila nilai  $R^2$  mendekati 0 berarti sedikit variasi variabel dependen yang diterangkan oleh

variabel independen. Jika nilai  $R^2$  bergerak mendekati 1 berarti semakin besar variasi variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen dan jika dalam perhitungan nilai  $R^2$  sama dengan nilai 0 maka ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak bisa dijelaskan oleh variabel independent.

Menurut **Suliyanto (2011:59)** koefisien determinasi memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi dimana setiap penambahan satu variabel bebas dan jumlah pengamatan dalam model akan meningkatkan *R Square* ( $R^2$ ) meskipun variabel yang dimasukkan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergangungnya. Untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan, *Adjust R Square* ( $R^2_{adj}$ ). Koefisien determinasi yang telah disesuaikan berarti bahwa koefisien tersebut telah dikoreksi dengan memasukkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Dengan menggunakan koefisien determinasi yang disesuaikan maka nilai koefisien determinasi yang disesuaikan itu dapat naik atau turun oleh adanya penambahan variabel baru dalam model.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.